

**TRADISI *BABAKO* DALAM PERKAWINAN DI NAGARI LIMAU
PURUIK KECAMATAN V KOTO TIMUR KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi syarat

Guna memperoleh gelar sarjana S1

Pada jurusan Sastra Minangkabau



Oleh:

MESY TRIANA DEWI

1510742011

Pembimbing

1. Muchlis Awwali, S.S., M.Si.
2. Eka Meigalia, S.Hum., M.Hum.

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019



**Tradisi *Babako* Dalam Perkawinan di Nagari Limau Puruik Kecamatan V
Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman
Kajian Interaksi Simbolik**

Mesy Triana Dewi, di bawah bimbingan
Muchlis Awwali, S.S., M.Si. dan Eka Meigalia, S.Hum., M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang tradisi *babako* dalam perkawinan yang ada di Nagari Limau Puruik Kecamatan V Koto Timur. Tradisi *babako* merupakan upacara tradisional yang ada di Minangkabau dimana terdapat didalamnya prosesi dan hantaran dari *induk bako* atau pihak *bako*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei sampai dengan 27 Juli 2019. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori interaksi simbolik. Metode kualitatif dapat menyajikan hasil data berupa deskripsi kata dan pendapat dari informan mengenai tradisi *babako* dalam sebuah perkawinan yang ada di Nagari Limau Puruik. Cara kerja dari metode kualitatif adalah dengan memperhatikan simbol dan makna yang tersembunyi dalam interaksi dan komunikasi yang terjadi dalam tradisi *babako*. Pada penelitian ini akan dikaji proses interaksi masyarakat yang dapat dilihat secara simbolis ataupun dari pola pikir dan penafsiran dalam tradisi *babako* dengan menggunakan teori interaksi simbolik.

Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, pencatatan data, dokumentasi serta studi pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui bentuk dan proses dari tradisi *babako*. Terdapat beberapa proses atau rangkaian tradisi *babako* yaitu *induk bako pai maundang*, *barundiang pangka*, *mambali pambao an bako*, *pai jo bako*, *pencatatan pitih panggilan*, *makan basamo di alek anak pisang* dan *penyerahan pitih panggilan* serta *hantaran bako*. Hasil dari penelitian ini juga memperlihatkan proses interaksi yang timbul dari sikap *induk bako*, serta penafsiran masyarakat sekitar dan hantaran yang menjadi simbol terjadinya proses interaksi antara *bako* dan *anak pisang*.

Kata Kunci : tradisi *babako*, proses interaksi dan penafsiran, teori interaksi simbolik, hantaran